

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Menurut Silaen (2018), desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Salmaa, 2023). Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian *Cross Sectional*. Desain penelitian ini digunakan untuk menganalisis faktor dari variabel independen dan dependen yang dilakukan pada sekali waktu secara bersamaan (Abduh *et al.*, 2023).

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian yang memiliki karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek itu (Amin *et al.*, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 6-24 bulan di Desa Sembayat sebanyak 108 Responden.

4.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian subjek yang memiliki karakteristik representasi dari populasi (Amin *et al.*, 2023). Dalam penelitian ini besar sampel yang digunakan yaitu ibu yang memiliki bayi usia 6-24 bulan di Desa Sembayat dihitung dengan rumus (Notoadmojo, 2010) yaitu:

$$n = \frac{N \cdot Z_{1-\frac{\alpha}{2}}^2 \cdot p \cdot q}{(N-1) \cdot d^2 + Z_{1-\frac{\alpha}{2}}^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n = Besar sampel minimum

$Z_{1-\alpha/2}$ = Nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada α tertentu atau Z pada derajat kemaknaan (biasanya 95%=1,96)

d = Kesalahan (absolut) yang dapat di tolerir terhadap populasi yang diinginkan : 10% (0,1), 5% (0,05), 1% (0,01)

N = Besar Populasi

p = Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi dalam penelitian ini ditetapkan 5%

q = 1-p (Notoadmojo, 2010)

Sehingga jumlah sample yang di butuhkan sesuai dengan rumus besar sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N \cdot Z_{1-\frac{\alpha}{2}}^2 \cdot p \cdot q}{(N-1) \cdot d^2 + Z_{1-\frac{\alpha}{2}}^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{108 \cdot 1,96^2 \cdot 0,05 \cdot 0,95}{(108 - 1) \cdot 0,05^2 + 1,96^2 \cdot 0,05 \cdot 0,95}$$

$$n = \frac{108 \cdot 3,8416 \cdot 0,05 \cdot 0,95}{107 \cdot 0,025 + 3,8416 \cdot 0,05 \cdot 0,95}$$

$$n = \frac{19,70}{0,2675 + 0,1824}$$

$$n = \frac{19,70}{0,449}$$

$$n = 43,8 = 44$$

Jadi jumlah sampel yang di butuhkan Sebanyak 44 Responden.

4.2.3 Metode Sampling

Metode sampling merupakan cara yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan metode Purposive sampling, yaitu dengan pemilihan sampel Dimana sampel diambil dengan kriteria dan tujuan tertentu (Azis *et al.*, 2024).

4.2.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang terdapat pada setiap populasi yang dapat dijadikan sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri populasi yang tidak dapat dijadikan sampel.

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

1. Ibu yang memiliki bayi dengan usia 6-24 bulan di Desa Sembayat.
2. Ibu yang bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi adalah ciri – ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

1. Ibu bayi yang sedang sakit pada saat proses pengumpulan data
2. bu bayi yang tidak hadir Ketika proses pengumpulan data

4.3 Identifikasi Variabel

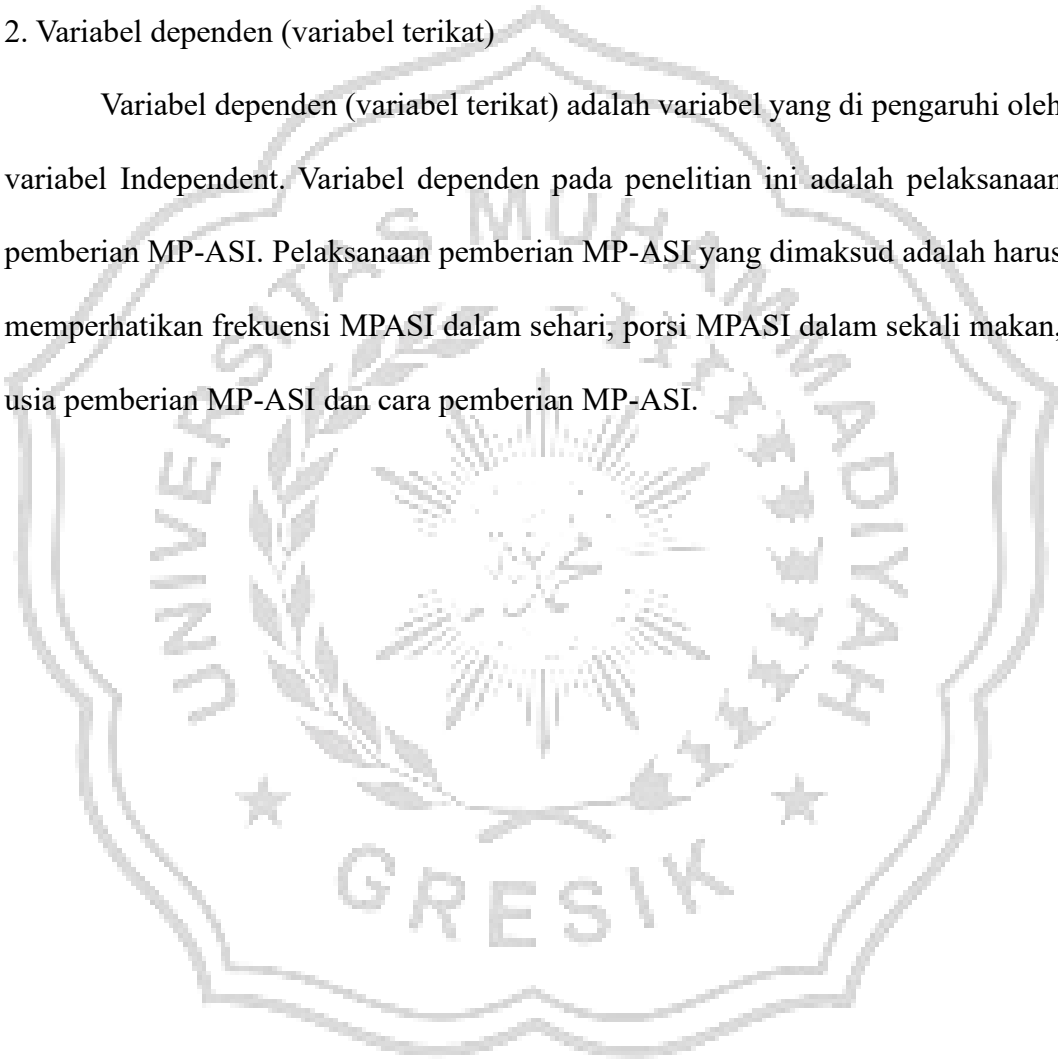
Variabel adalah suatu ciri, sifat atau ukuran yang di miliki oleh satuan penelitian tentang suatu konsep tertentu. Misalnya jenis kelamin, umur, pengetahuan, dll. Variabel dalam penelitian Analisis Faktor Dominan yang mempengaruhi Pemberian MP-ASI di Desa Sembayat yaitu:

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel Independent (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat). Variabel Independent pada penelitian ini adalah pengetahuan, sosial budaya, Pendidikan, pekerjaan, ekonomi, dan dukungan tenaga kesehatan dalam pemberian MP-ASI.

2. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang di pengaruhi oleh variabel Independent. Variabel dependen pada penelitian ini adalah pelaksanaan pemberian MP-ASI. Pelaksanaan pemberian MP-ASI yang dimaksud adalah harus memperhatikan frekuensi MPASI dalam sehari, porsi MPASI dalam sekali makan, usia pemberian MP-ASI dan cara pemberian MP-ASI.



4.4 Definisi Operasional

Tabel 4. 1 Definisi Operasional Analisis Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Dalam Pemberian MP-ASI Di Desa Sembayat

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrument Penelitian	Skala	Kriteria
1.	Pengetahuan	Kemampuan ibu dalam Menjawab pertanyaan yang telah diajukan secara benar.	1.Pengertian MP-ASI 2.Waktu Pemberian MP-ASI 3.Usia Pemberian MP-ASI 4.Tujuan dan Manfaat Pemberian MP-ASI	Kuisisioner (10 Pertanyaan dengan pilihan jawaban Benar/salah	Nominal	1.Rendah= 1-5 2.Tinggi = 6-10
2	Sosial dan Budaya	Pengaruh suatu kebiasaan Masyarakat yang menjadi tradisi	1. Kebiasaan Pemberian makanan pendamping ASI 2.Kepatuhan Budaya	Kuisisioner	Nominal	1.Tidak ada ≤ 3 2. Ada = 3-5
3	Pendidikan	Tempat menumbuhkan potensi–potensi yang ada didalam diri seseorang melalui pengalaman yang telah di dapat.	Ijazah Terakhir	Kuisisioner dengan menanyakan Pendidikan terakhir	Nominal	1. Pendidikan Tinggi 2. Sekolah (SD, SMP, SMA)
4	Ekonomi	Rata - Rata pendapatan yang diperoleh keluarga	UMR	Kuisisioner dengan menanyakan pendapatan keluarga	Nominal	1. < UMR 2. $\geq$ UMR

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrument Penelitian	Skala	Kriteria
5	Pekerjaan	Perubahan aktivitas yang dilakukan ibu dalam menentukan kesesuaian dalam suatu bidang	Bekerja dan Tidak Bekerja	Kuisisioner dengan menanyakan pekerjaan ibu	Nominal	1. Tidak Bekerja 2. Bekerja
6	Dukungan Tenaga Kesehatan	suatu cara yang dilakukan tenaga kesehtan guna memberikan pelayanan terhadap individu	1. Penyuluhan tentang pemberian MP-ASI 2. Pemberian Motivasi dalam pemberian MP-ASI 3. Dampak Pemberian MP-ASI yang kurang tepat	Kuisioer 8 pertanyaan dengan Menanyakan dukungan Kesehatan	Nominal	1. Kurang Baik = (1-4) 2. Baik = (5-8)
7	Pemberian MP-ASI	Tindakan ibu Dalam Pemberian MP-ASI	1. Kesesuaian pemberian MPASI 2. Frekuensi pemberian MPASI 3. Waktu pemberian MPASI 4. Usia pemberian MPASI 5. Porsi pemberian MPASI 6. Pelaksanaan	Kuesioner 9 pernyataan dengan pilihan jawaban Selalu/Sering/Kadang/Tidak pernah)	Nominal	1. Kurang Tepat 2. tepat

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrument Penelitian	Skala	Kriteria
			pemberian MPASI			

4.5 Pengumpulan dan Pengolahan Data

4.5.1 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan kuisioner untuk mengidentifikasi variabel pengetahuan, sosial budaya, Pendidikan, ekonomi, pekerjaan, dukungan tenaga keehatan dalam pemberian MP-ASI dengan jumlah kuisioner sebanyak 32 pertanyaan. Kuisioner sudah dilakukan validitas dan realibilitas.

4.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam melakukan pengambilan data dan informasi untuk peneliti, Maka Penelitian ini akan dilaksanakan di Posyandu desa Sembayat.

4.5.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan seorang peneliti secara teratur dan sistematis untuk mencapai tujuan penelitian. Prosedur pelaksanaan penelitian ini yaitu:

1. Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke pihak TU Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. Peneliti mengajukan peermohonan izin penelitian kepada kepala Desa Sembayat, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik.
3. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada Badan Penelitian Daerah (BAPEDA) Kabupaten Gresik untuk melakukan penelitian di Posyandu Desa Sembayat, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik.

4. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian ke Bidan Desa Sembayat
5. Untuk pengambilan data ibu yang memiliki bayi usia 6-24 Bulan di Posyandu Desa Sembayat, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik.
6. Perizinan *etical clearence* nomor : 083/KET/II.3UMG/KEP/A/2024.
7. Peneliti menentukan responden penelitian sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.
8. Peneliti membuat daftar pernyataan yang berisi tentang data demografi responden dan data umum.
9. Peneliti menjelaskan kepada responden tentang penelitian dan jika responden bersedia dipersilahkan untuk menandatangani *informed consent*.
10. Peneliti mengikuti kegiatan posyandu kemudian peneliti Membagikan pertanyaan kuisioner kepada responden. Setelah kuisioner selesai diisi dikembalikan kepada peneliti.
11. Peneliti mengolah dan menganalisis data
12. Penyusunan hasil penelitian

4.5.4 Pengolahan Data

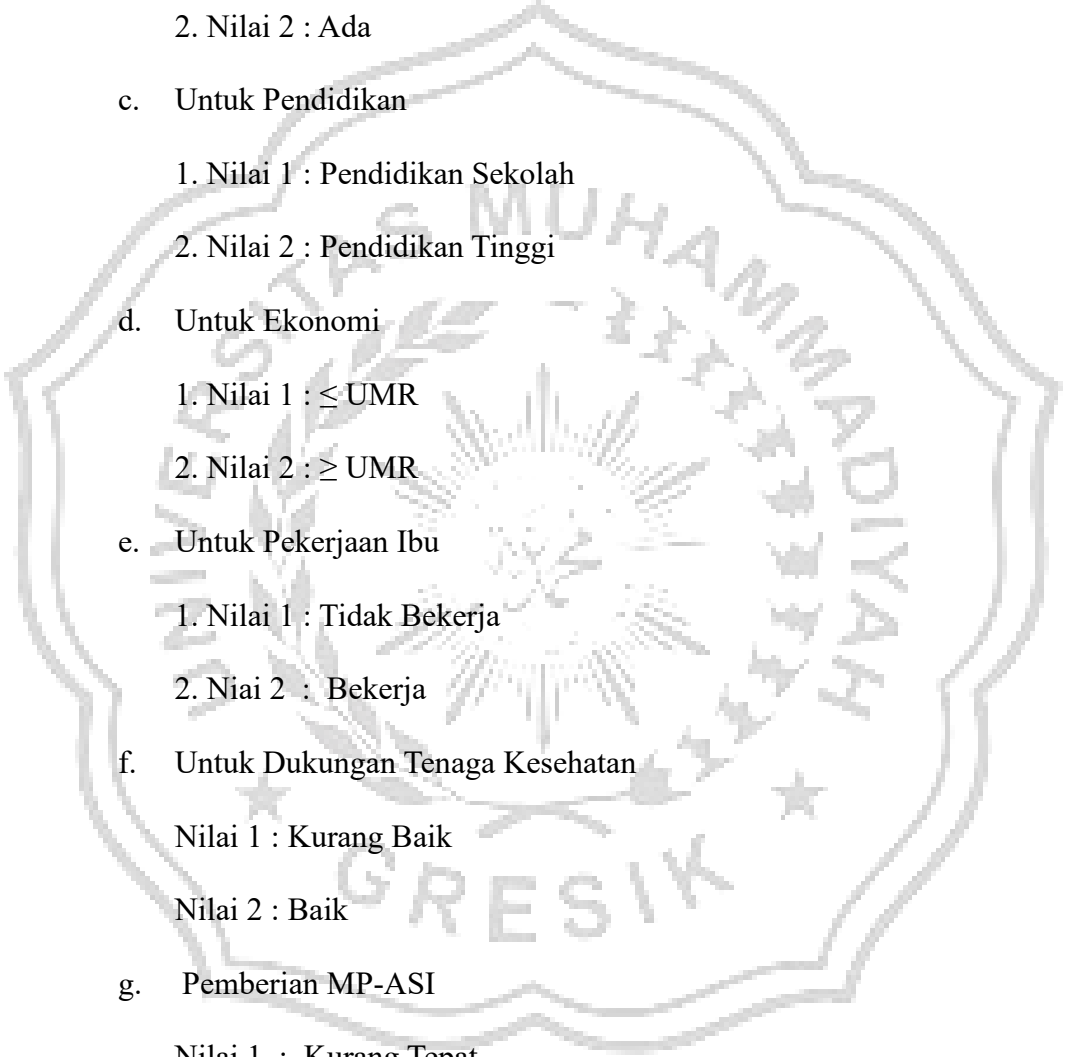
Setelah data penelitian terkumpul dilakukan pengolahan data sebagai berikut :

1. Editing

Hasil observasi yang diperoleh atau di kumpulkan melalui lembar observasi perlu di sunting (edit) terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah merupakan kegiatan mengecek dan perbaikan isian kesimpulan atau lembar observasi tersebut : apakah lengkap, dalam arti semua Kesimpulan sudah diisi.

2. Coding

Coding adalah pemberian kode untuk mengklafisikasikan jawaban agar memudahkan dalam pengolahan data.

- 
- a. Untuk Pengetahuan
 - 1. Nilai 1 : Rendah
 - 2. Nilai 2 : Tinggi
 - b. Untuk Sosial Budaya
 - 1. Nilai 1 : Tidak ada
 - 2. Nilai 2 : Ada
 - c. Untuk Pendidikan
 - 1. Nilai 1 : Pendidikan Sekolah
 - 2. Nilai 2 : Pendidikan Tinggi
 - d. Untuk Ekonomi
 - 1. Nilai 1 : $\leq$ UMR
 - 2. Nilai 2 : $\geq$ UMR
 - e. Untuk Pekerjaan Ibu
 - 1. Nilai 1 : Tidak Bekerja
 - 2. Nilai 2 : Bekerja
 - f. Untuk Dukungan Tenaga Kesehatan
 - Nilai 1 : Kurang Baik
 - Nilai 2 : Baik
 - g. Pemberian MP-ASI
 - Nilai 1 : Kurang Tepat
 - Nilai 2 : Tepat

3. Scoring

Scoring adalah pemberian kode untuk mengklafisikasikan jawaban agar memudahkan dalam pengolahan data.

4. Tabulating

Tabulating yaitu proses pembuatan tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau keinginan peneliti. Peneliti membuat tabel dalam penelitian ini dengan memasukkan data ke dalam tabel yang digunakan yaitu tabel distribusi frekuensi.

Hasil tabulasi data diinterpretasikan menggunakan skala sebagai berikut :

100%	: Seluruhnya
76-99%	: Hampir Seluruhnya
51-75%	: Sebagian Besar
26-50%	: Setengahnya
1-25%	: Sebagian Kecil
0%	: Tidak satupun

4.5.5 Analisa Data

1. Analisis Univariat

Menggunakan tabel distribusi frekuensi data dan presentase dari setiap variabel yang diteliti.

2. Analisa Bivariat

Analisa ini digunakan dalam penelitian ini untuk melihat hubungan antara independent dan dependen yaitu dengan menggunakan uji statistic regresi. Teknik yang dilakukan yaitu dengan Uji Regresi Logistic.

4.6 Masalah Etik

4.6.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Informed Consent adalah lembar persetujuan antara peneliti dengan responden. *Informed consent* di berikan kepada responden sebelum penelitian

dilakukan. *Informed consent* di gunakan untuk seseorang yang bersedia tanpa paksaan menjadi responden penelitian.

4.6.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Etika penelitian yang harus dijalankan oleh peneliti adalah prinsip *anonimity*. Prinsip ini dilaksanakan dengan tidak mencantumkan nama responden dalam hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi huruf depan Namanya dan semua kuesioner yang diisi hanya diberi nomor kode, yang tidak dapat digunakan untuk mengetahui identitas responden untuk mengidentifikasi. Jika penelitian dipublikasi, tidak ada identifikasi terkait dengan responden yang dipublikasikan. Permohonan penelitian untuk menjaga kerahasiaan pada lembar yang diisi oleh responden tidak mencantumkan nama penulis, hanya inisial saja.

4.6.3 Kerahasiaan (*Confidentialy*)

Prinsip ini diwujudkan dengan tidak mengungkapkan identitas dan data atau informasi apa pun yang terkait dengan responden kepada orang lain. Peneliti menyimpan data di lokasi yang aman dan tidak akan dibaca oleh orang lain. Setelah menyelesaikan penelitian peneliti memusnahkan semua informasi. Penerapan penelitian menjaga kerahasiaan data pribadi responden atau data lain yang dianggap rahasia oleh responden.

4.7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

4.7.1 Uji Validitas

Tabel 4. 2 Uji Validitas Analisis Faktor Dominan yang mempengaruhi pemberian MP-ASI di Desa Sembayat

1. Uji Validitas Kuisisioner Pengetahuan

Item Kode	Nilai r Hitung	=	Nilai r Tabel	Keterangan
X1	0,976	>	0,631	Valid
X2	0,751	>	0,631	Valid
X3	0,849	>	0,631	Valid
X4	0,849	>	0,631	Valid
X5	0,695	>	0,631	Valid
X6	0,668	>	0,631	Valid
X7	0,828	>	0,631	Valid
X8	0,797	>	0,631	Valid
X9	0,797	>	0,631	Valid
X10	0,797	>	0,631	Valid

2. Uji Validitas Kuisisioner Sosial Budaya

Item Kode	Nilai r Hitung	=	Nilai r Tabel	Keterangan
X1	0,664	>	0,631	Valid
X2	0,779	>	0,631	Valid
X3	0,740	>	0,631	Valid
X4	0,779	>	0,631	Valid
X5	0,664	>	0,631	Valid

3. Uji Validitas Kuisisioner Dukungan Tenaga Kesehatan

Item Kode	Nilai r Hitung	=	Nilai r Tabel	Keterangan
X1	0,676	>	0,631	Valid
X2	0,748	>	0,631	Valid
X3	0,664	>	0,631	Valid
X4	-256	<	0,631	Tidak Valid
X5	0,927	>	0,631	Valid
X6	0,190	<	0,631	Tidak Valid

Item Kode	Nilai r Hitung	=	Nilai r Tabel	Keterangan
X7	0,740	>	0,631	Valid
X8	0,729	>	0,631	Valid
X9	0,676	>	0,631	Valid
X10	0,664	>	0,631	Valid

4. Uji Validitas Kuisisioner Pemberian MP-ASI

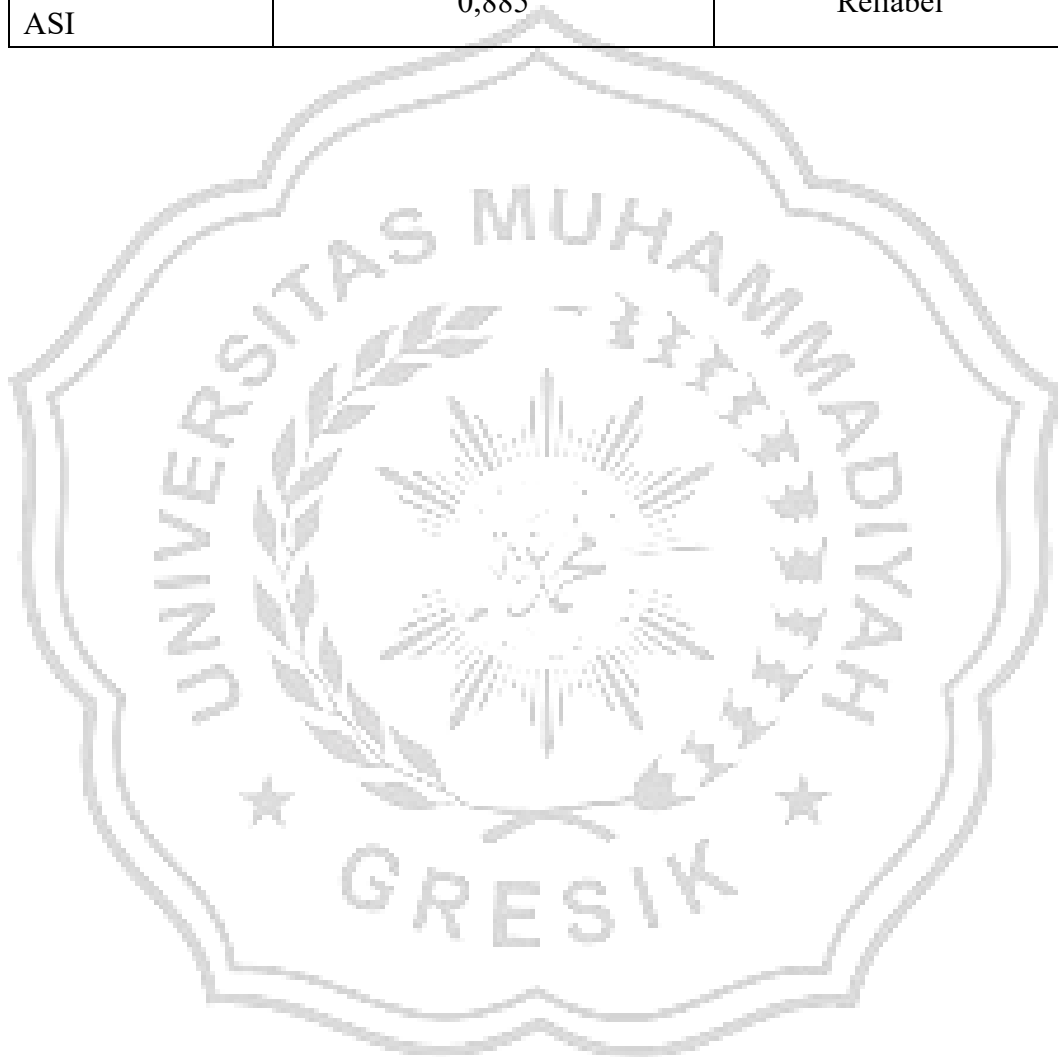
Item Kode	Nilai r Hitung	=	Nilai r Tabel	Keterangan
X1	0,801	>	0,631	Valid
X2	0,683	>	0,631	Valid
X3	0,801	>	0,631	Valid
X4	0,685	>	0,631	Valid
X5	0,801	>	0,631	Valid
X6	0,720	>	0,631	Valid
X7	0,720	>	0,631	Valid
X8	0,395	<	0,631	Tidak Valid
X9	0,720	>	0,631	Valid
X10	0,720	>	0,631	Valid

4.7.2 Uji Reliabilitas

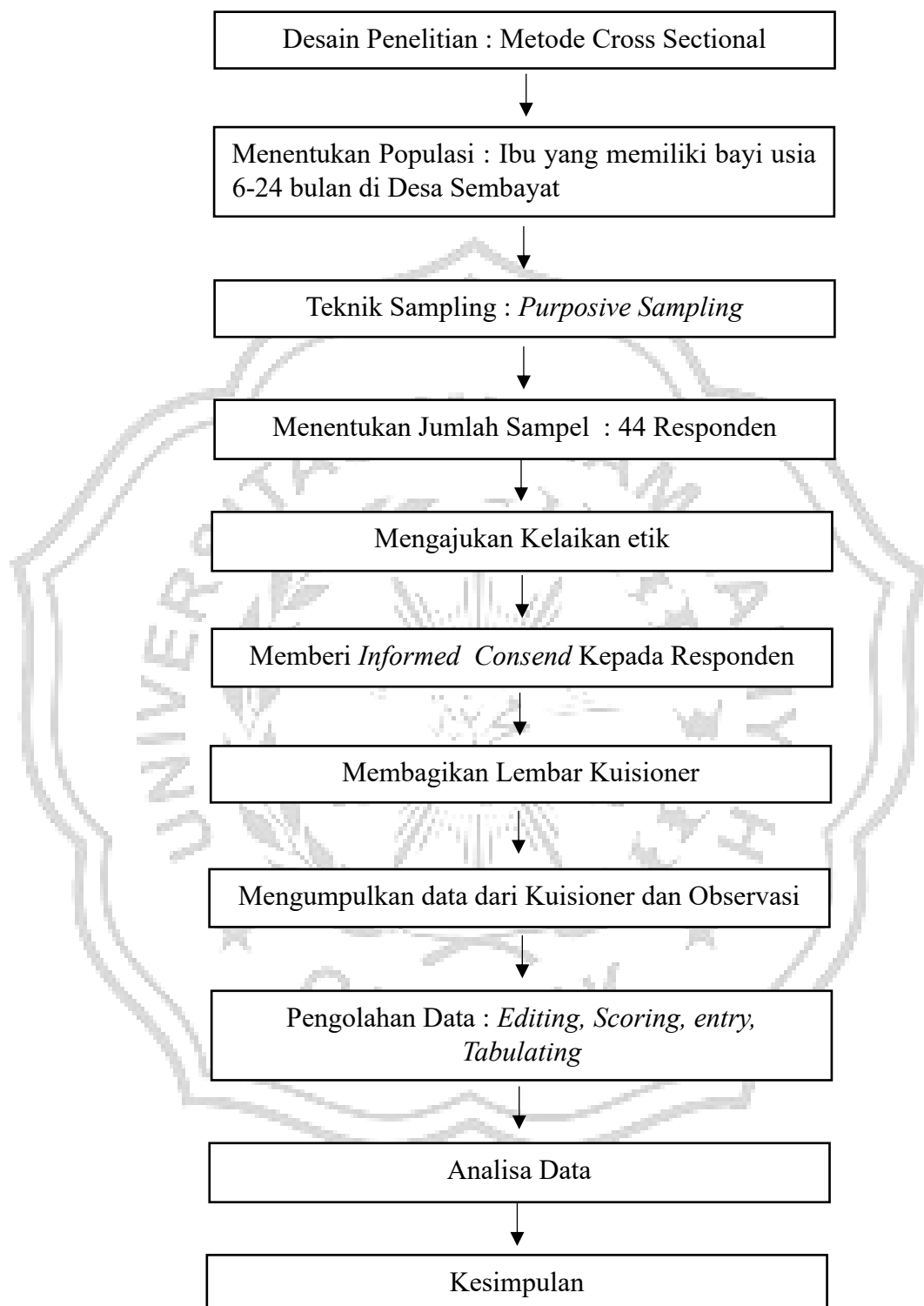
Berdasarkan Uji Reabilitas yang telah dilakukan di bulan agustus 2024 kepada 10 responden dapat diketahui bahwa skor Cronbach's Alpha untuk Variabel Pengetahuan $0,938 > 0,632$, Variabel Sosial budaya dan dukungan Tenaga Kesehatan $0,880 > 0,632$ dan Variabel Pemberian MP-ASI $0,885 > 0,632$ maka dapat disimpulkan bahwa Ketrampilan Ibu tersebut reliabel.

Tabel 4. 3 Uji Reliabilitas Analisis Faktor Dominan yang mempengaruhi pemberian Mp-Asi Di Desa Sembayat

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Pengetahuan	0,938	Reliabel
Sosial budaya dan dukungan Tenaga Kesehatan	0,880	Reliabel
Pemberian MP-ASI	0,885	Reliabel



4.8 Kerangka Operasional



Gambar 4. 1 Kerangka Operasional Analisis Faktor Dominan yang mempengaruhi pemberian MP-ASI di Desa Sembayat